

## BAB II

### METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBJEK/SUBJEK PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif dipergunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif deskriptif menurut Moleing (2003) merupakan prosedur dalam penelitian untuk menghasilkan data dalam bentuk deskriptif yaitu berupa kata-kata yang dituliskan oleh peneliti dan tindakan subjek penelitian yang diamati oleh peneliti. Pendekatan penelitian ini mempunyai tujuan untuk bisa memberikan deskripsi secara detil dan rinci serta mendalam terkait tindakan sosial yang dilakukan subjek penelitian.

Pemaparan penelitian secara holistik dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh penelitian ini. Peneliti yang melakukan *internship* sebelumnya di Desa Nglanggeran akan memperdalam lagi temuan dan analisis yang dilakukan.

#### B. Subjek Penelitian / Informan

Subjek penelitian dalam penelitian ini seperti disampaikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel Subjek Penelitian**

| Nama           | Peran/Status        |
|----------------|---------------------|
| Mursidi        | Ketua POKDARWIS     |
| Sugeng Handoko | Pendiri & Penggerak |
| Triyana        | Pengelola           |

Tabel subjek penelitian di atas merupakan beberapa tokoh yang akan menjadi sumber informasi terkait penelitian “Penguatan Citra Desa Wisata Nglanggeran sebagai Desa Wisata Terbaik Dunia”.

Informan pertama adalah Mursidi, yang merupakan ketua POKDARWIS Desa wisata Nglanggeran. Peneliti memilih ketua POKDARWIS sebagai informan

utama, karena ketua POKDARWIS merupakan sumber informasi terkait perkembangan yang terjadi di Desa Wisata Nglanggeran.

Informan kedua adalah Sugeng Handoko yang merupakan pemuda penggerak yang menjadi pelopor suksesnya Desa Wisata Nglanggeran. Dalam hal perkembangan, tentu saja informan ini memiliki banyak sekali informasi penting yang dibutuhkan oleh peneliti. Sugeng Handoko merupakan pemuda yang berhasil membuat gebrakan baru dalam industri pariwisata di desa. Berkat usaha dan ketekunannya dalam merangkul pemuda dan masyarakat di Desanya, kini Desa wisata Nglanggeran dapat sukses dengan berbagai penghargaan, dan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Kesuksesan tersebut kini telah mencapai keberhasilan yaitu gelar baru Desa wisata Nglanggeran, sebagai Desa wisata terbaik Dunia.

Informan ketiga adalah Triyana, yaitu salah satu pengelola yang turut andil dalam memajukan Desa wisata Nglanggeran, informan ini peneliti pilih sebagai salah satu sumber informasi, untuk mengetahui bagaimana upaya dan usaha-usaha yang sudah mereka lalui dalam mendukung perkembangan Desa wisata Nglanggeran.

### C. Operasionalisasi Konsep

Tabel di bawah ini mengoperasionalisasikan konsep yang dipakai oleh peneliti. Operasionalisasi konsep membantu peneliti dalam penelitian di lokasi penelitian. Berikut ini adalah tabel operasionalisasi konsep yang terdiri dari konsep, definisi konsep, dimensi dan pertanyaan.

**Tabel Operasionalisasi Konsep**

| KONSEP          | DEFINISI KONSEP                                                                                                       | DIMENSI                                                                                                              | PERTANYAAN                                                                                                     |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PENGUATAN CITRA | Pengertian Citra menurut Sexton (2006; 119), bahwa citra merupakan campuran persepsi terhadap suatu produk atau jasa. | 1. Citra organik ( <i>organic image</i> ) yaitu semua informasi yang dikirimkan secara tidak sengaja oleh perwakilan | 1. potensi apa saja yang dikelola dan menjadi daya tarik pengunjung sehingga membentuk citra suatu destinasi ? |

|  |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Dengan kata lain, sebuah citra adalah hasil penggabungan semua kesan yang ada baik dengan melihat nama, mengamati tingkah laku, mendengarkan atau membaca suatu kegiatan yang mengamati bukti material lainnya</p> | <p>destinasi pariwisata. Informasi tersebut dapat ditransmisikan baik melalui televisi, radio, buku-buku tentang geografi atau sejarah, surat kabar, majalah, atau oleh orang-orang yang tinggal ditempat tujuan wisata.</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja upaya yang dilakukan pengelola dalam menjaga citra baik ?</li> <li>2. siapa saja yang berperan dalam menyebarkan informasi ?</li> <li>3. Bagaimana cara pengelola menguatkan mengembangkan citra baik yang sudah ada?</li> </ol> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>2. Yaitu citra yang dibentuk oleh promosi dan komunikasi organisasi pariwisata yang terlibat di suatu wilayah.</p> | <p>1. media apa saja yang dipakai pengelola dalam menyebarkan informasi ?</p> <p>2. bagaimana cara mengelola informasi dalam rangka menguatkan citra baik ?</p> <p>3. apa saja dampak dari penguatan citra melalui aktifitas promosi dan komunikasi oleh pengelola ?</p> <p>4. Bagaimana upaya yang dilakukan pengelola dalam mengemas semua informasi agar menjadi daya tarik bagi pengunjung?</p> |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti dalam penelitian ini melakukan Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data kualitatif dari subjek penelitian. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan.

##### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada subjek atau informan penelitiannya. Wawancara akan dilakukan secara intensif dan mendalam kepada pengelola maupun Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran. Data-data yang sudah dikumpulkan melalui internship di desa ini akan diperdalam lagi dengan melakukan wawancara untuk memperdalam data yang sudah diperoleh sebelumnya.

##### **b. Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik observasi, dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pengelola Desa wisata Nglanggeran untuk mendapatkan informasi terkait penguatan citra yang dilakukan di Desa wisata Nglanggeran,

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dilakukan berdasarkan temuan dari pengumpulan data penelitian melalui wawancara dan observasi data. Peneliti melakukan analisis dari tahap satu ke tahap yang lain secara teratur dan sistematis. Langkah-langkah analisis data penelitian adalah berikut ini :

- a. Tahap pertama adalah Pengumpulan Data Penelitian. Pengumpulan data dilakukan dari hasil wawancara dan observasi serta hasil dokumentasi yang dilakukan selama peneliti di lapangan.
- b. Tahap Kedua adalah Reduksi Data. Reduksi data merupakan tahap analisis data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola terkait dengan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan

kemudian melanjutkan diri untuk memfokuskan pada jawaban dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

- c. Tahap Ketiga adalah tahap penyajian data. Dalam tahap penyajian data ini, peneliti menguraikan, membuat bagan, membuat keterkaitan antar konsep maupun teori, jenis penyajian data lainnya. Penyajian data penelitian ini dalam bentuk naratif.
- d. Tahap keempat adalah tahap penarikan kesimpulan. Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Tahapan ini dilakukan dengan menyajikan bukti-bukti dari temuan di lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari temuan lapangan tersebut.

## **F. Deskripsi Objek Penelitian**

### **F.1. Sejarah Desa Wisata Nglanggeran**

Desa Wisata Nglanggeran adalah tempat yang memiliki destinasi wisata alam, terletak di daerah Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Desa wisata Nglanggeran adalah sebuah Desa yang membangun dan mengelola aset wisata yang ada di Desa tersebut, seperti Gunung Api Purba. Aset tersebut pada mulanya dirintis dan dikelola oleh Karang Taruna Bukit Purba Mandiri, atau pemuda di Desa tersebut pada tahun 1999.

Setelah itu terjadi regenerasi pada tahun 2006 dan 2007 dimana Karang Taruna lebih aktif dalam mengelola pariwisata. Pada tahun 2008 terjadi pembentukan Pokdarwis atau kelompok sadar wisata. Pokdarwis terdiri dari pelaku pariwisata sebagai penggerak untuk menciptakan kondisi masyarakat sadar wisata. Pengelola merupakan sekelompok masyarakat yang melaksanakan pengelolaan pariwisata di Desa Nglanggeran. Oleh karena itu, Pokdarwis melibatkan Pemerintah Desa, Tokoh

Masyarakat, PKK, Kelompok Tani, Homestay, Pedagang dan pemuda sebagai penggerak.

Dalam hal ini, tentu saja tujuan pokdarwis adalah menciptakan Desa wisata yang berwawasan lingkungan dan berbasis masyarakat. Dari berbagai latar belakang tokoh masyarakat yang berbeda tersebut, tentu saja terdapat organisasi didalamnya. Organisasi tersebut terdiri dari beberapa divisi yaitu divisi ketertiban dan keamanan, kebersihan dan keindahan, daya Tarik wisata dan kenangan (atraksi dan kesenian), humas dan pengembangan SDM (kerohanian), pengembangan usaha (kuliner), pemukiman/homestay, pemandu, pembangunan dan pemasaran dan promosi. Dari tiap divisi tersebut bertugas untuk mengkoordinir tiap kelompok.

Dari hasil pengembangan desa wisata tersebut, hingga saat ini desa wisata nglanggeran telah mendapatkan banyak penghargaan berikut beberapa penghargaan yang telah diperoleh.

## F.2 Tabel Penghargaan Desa Wisata Nglanggeran

| No | Nama Kegiatan        | Penjelasan/ Deskripsi                                                                                                                                                                                |
|----|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Piagam Karang Taruna | Dari Gubernur DIY sebagai Juara Pertama Penyelamat Lingkungan dalam rangka Seleksi Kalpataru 2009                                                                                                    |
| 2. | Piagam Karang Taruna | Dari Kantor pengendalian Dampak Lingkungan (KAPEDAL) sebagai Juara pertama Lomba Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten Gunung Kidul tahun 2009<br>Kategori Penyelamat Lingkungan pada 21-23 April 2009. |

|    |                                     |                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                     |                                                                                                                                                          |
| 3. | Piagam Dispar DIY                   | Juara harapan II Lomba Desa Wisata se-DIY Tahun 2009                                                                                                     |
| 4. | Piagam Dispar DIY                   | Desa Nglanggeran sebagai desa Wisata dengan Keunikan Alam pada Lomba Desa Wisata se-DIY pada Tahun 2009                                                  |
| 5. | Piagam Bupati Gunungkidul           | Karang Taruna Bukit Putra Mandiri Desa Nglanggeran sebagai juara pertama lomba Penghijauan Swadaya Tingkat Kabupaten Gunungkidul tahun 2001.             |
| 6. | Piagam Penghargaan Dinas Sosial DIY | Juara II Karang Taruna Berprestasi Tingkat Propinsi DIY Tahun 2009 dan 2012                                                                              |
| 7. | Penghargaan Blogdetik & Telkom      | Salah satu pengelola Blog Gunung Api Purba Juara II Lomba Festival Blog tahun 2010 tingkat Nasional dengan jumlah peserta 1.026 orang                    |
| 8. | Penghargaan Kemenpora RI            | Salah satu pemuda pengelola Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba (Sugeng Handoko) menjadi pemuda pelopor bidang senibudaya dan pariwisata tahun 2011       |
| 9. | Penghargaan Kemenbudpar RI          | Pengelola Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba sebagai finalis dalam acara Cipta Award 2011 dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam berwawasan Lingkungan |



|     |                              |                                                                                                                                    |
|-----|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Penghargaan KementrianBUMN   | Salah satu kelompok pemuda pengelola wisata sebagai Social Entrepreneur Lomba Mandiri Bersama Mandiri oleh Bank Mandiri Tahun 2012 |
| 11. | Penghargaan BKSDA DIY        | Salah satu anggota Pokdarwis (Sugeng Handoko) Juara I Kader Konservasi Tingkat DIY Tahun 2013                                      |
| 12. | Penghargaan Kemenhut RI      | Salah satu anggota Pokdarwis (Sugeng Handoko) Juara Harapan III Kader Konservasi Tingkat Nasional Tahun 2013                       |
| 13. | Penghargaan Kemenparekraf RI | Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran Juara II Pokdawis Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013                                        |
| 14. | Penghargaan Kemenparekraf RI | Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran Juara II Desa Penerima PNPM Pariwisata Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013                   |
| 15. | Penghargaan Kemenkokesra RI  | Salah satu anggota Pokdarwis (Sugeng Handoko) Juara II Lomba Menulis 1001 Jejak PNPM Mandiri Tahun 2014                            |
| 16. | Penghargaan Kemenkokesra RI  | Salah satu anggota Pokdarwis (Sugeng Handoko) mendapat penghargaan Kemenkokesra sebagai Pelaku                                     |

|     |                                                  |                                                                                                |
|-----|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                  | PNPM Mandiri Terbaik Tahun 2014                                                                |
| 17. | Penghargaan Acean CBT Awards 2017                | Terpilih menjadi Desa Wisata terbaik di Indonesia dalam rangkaian kegiatan Tourism Forum 2017. |
| 18. | Penghargaan ASEAN Sustainable Tourism Award 2018 | Dalam kegiatan Tourism Forum 2018 di Chiang Mai, Thailand.                                     |

Sumber: Olah Data Arsip Pokdarwis Nglanggeran.

## G. Visi dan Misi

### 1. Visi:

Berikut ini adalah visi POKDARWIS untuk Desa Wisata Nglanggeran:

Menjadi Desa Wisata unggulan dengan kawasan ekowisata berwawasan lingkungan dan berbasis masyarakat.

### 2. Misi:

Berikut ini adalah misi POKDARWIS untuk Desa Wisata Nglanggeran:

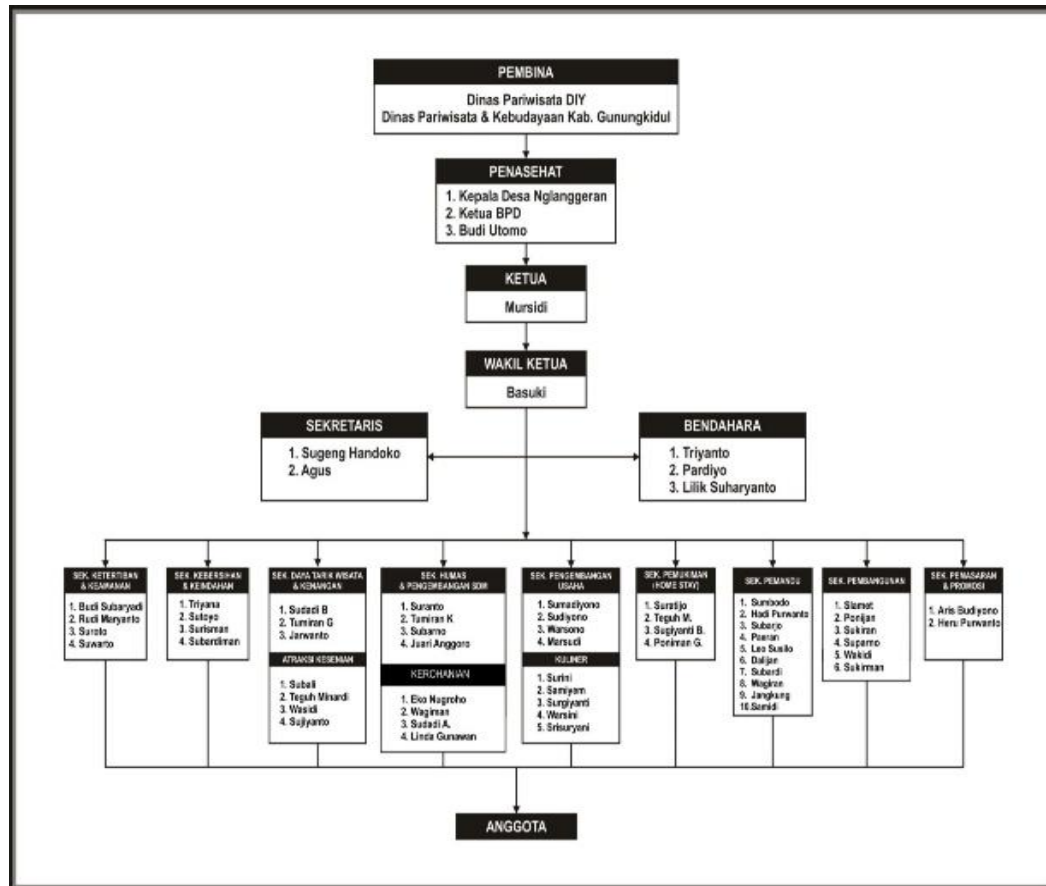
1. Melindungi lingkungan di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba, baik kebudayaan, flora, fauna dan juga keunikan batuan.
2. Melibatkan masyarakat sebagai pelaku dan pengelola Desa Wisata dan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran.
3. Meningkatkan lama tinggal wisatawan (*length of stay*)
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Tujuan

Berikut ini adalah tujuan pengembangan desa wisata:

Tujuan dari kegiatan pengembangannya Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan segala potensi alam dan budaya yang ada sekaligus menjaga kelestariannya.

## 2.3 STRUKTUR PENGELOLAAN DESA WISATA NGLANGGERAN



### DESKRIPSI STRUKTUR PENGELOLAAN DESA WISATA NGLANGGERAN

1. **Pembina** : Dinas Pariwisata DIY dan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Gunung Kidul, adalah yang bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan pariwisata, termasuk kegiatan wisata di Desa wisata Nglanggeran Kec. Patuk Kab. Gunung Kidul. Keduanya juga mendukung dalam bidang pembangunan, pengelolaan dan perluasan daerah pariwisata.

2. **Penasehat** : Kepala Desa dan BPD adalah yang bertugas mengawasi dan yang membantu pembina dalam menyampaikan rencana pembangunan kepada masyarakat Desa wisata Nglanggeran. Selain itu juga turut mengelola anggaran pembangunan yang sudah di anggarkan oleh Pemerintah melalui Dana Desa untuk membangun daerah wisata.
3. **Ketua dan wakil ketua** : Tugas yang dilakukan ketua Pokdarwis yaitu Bapak Mursidi adalah, menggerakkan organisasi dan masyarakat supaya dapat bersama-sama membangun Desa Wisata Nglanggeran. Melaporkan hasil pembangunan kepada Desa dan pemerintah, dan menyusun strategi untuk mengembangkan daerah wisata tersebut. Sedangkan tugas wakil ketua adalah membantu ketua untuk melancarkan seluruh rencana pembangunan.
4. **Sekretaris dan Bendahara** : Tugas yang dilakukan oleh sekretaris adalah mengurus bagian pencatatan dan dokumen dan arsip Pokdarwis. Membuat catatan dan laporan hasil kinerja Pokdarwis, kerjasama dengan pihak-pihak lain dan mengurus anggran pembangunan daerah wisata. Sedangkan tugas bendahara adalah mengelola keuangan di Pokdarwis, meliputi pemasukan dari tiket wisata, pengeluaran untuk dana pembangunan dan operasional serta membuat laporan yang dipresentasikan pada rapat Pokdarwis bersama masyarakat.
5. **Seksi Ketertiban dan Keamanan** : Bertugas membantu untuk menjaga keamanan wisata, serta ketertiban pengunjung dalam hal kebersihan, keselamatan, dan kenyamanan wisata.
6. **Seksi Kebersihan dan Keindahan** : Bertugas menjaga kebersihan dan keasrian tempat wisata, mengatur jadwal piket untuk petugas dan memastikan pengunjung tidak membuang sampah sembarangan. Setiap seminggu sekali, seluruh anggota

Pokdarwis mendapat jadwal piket untuk operasi semut atau membersihkan tempat wisata di Desa Wisata Nglanggeran.

**7. Seksi Daya Tarik dan kenangan bekerjasama dengan Seksi Atraksi dan Kesenian :**

mengapa keduanya berhubungan karena seksi daya tarik dan kenangan bertugas untuk merancang supaya wisatawan mendapatkan pengalaman atau kesan yang tak terlupakan, sehingga atraksi dan kesenian yang ada di Desa Wisata Nglanggeran dapat dimanfaatkan sebagai salah satu objek wisata yang menawarkan pengalaman menarik seperti ikut bermain Gamelan, mencoba Gejok Lesung, Membuat Kerajinan Topeng, dan lainnya yang dapat memberi kesan bagi wisatawan.

**8. Seksi Pemukiman (Home Stay) :** Seksi pemukiman ini bertugas untuk memberikan tempat tinggal bagi wisatawan yang hendak menginap di Rumah warga. Selain itu, petugas memastikan tempat tinggal tersebut layak huni walaupun sederhana, yaitu bersih dan nyaman.

**9. Seksi Humas dan Pengembangan SDM :** Bertugas untuk menjaga kerjasama dengan masyarakat, untuk membangun dan mengembangkan Desa. Mengajak untuk tetap terus menanamkan sikap peduli terhadap pembangunan desa dan mewariskan sikap kepedulian tersebut kepada generasi penerus.

**10. Seksi Pengembangan Usaha Bekerjasama dengan Kuliner :** selama melakukan kegiatan *internship*, penulis memiliki fokus pada seksi pengembangan Usaha dan kuliner, sehingga penulis lebih banyak berkegiatan untuk membantu pada bidang ini. Kegiatan yang banyak dilakukan adalah pada kelompok usaha Griya Coklat, tanaman kakao, dan peternakan kambing peranakan etawa. Keduanya berkolaborasi untuk mengembangkan usaha yang ada di desa wisata nglanggeran, yang kebanyakan bergerak di bidang kuliner. Mulai dari hasil olahan susu kambing milik kelompok Purbaya, olahan coklat di Griya Coklat dan usaha lainnya.

11. **Seksi Pemandu** : Bertugas memandu wisatawan lokal maupun mancanegara. Bekerjasama untuk memberikan pelayanan terbaik terutama bagi wisatawan yang tidak bisa berbahasa indonesia, sehingga pemandu sudah membekali diri dengan kemampuan bahasa asing. Dengan mengikuti pelatihan bahasa asing yang sudah diagendakan.
12. **Seksi Pembangunan** : Bertugas untuk membantu perencanaan infrastruktur di Desa Wisata Nglanggeran. Serta berupaya membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan, seperti Gazebo, Petunjuk arah dan lain-lainnya.
13. **Seksi Pemasaran dan Promosi** : Bertugas mempublikasikan dan promosi Desa Wisata Nglanggeran supaya lebih dikenal oleh wisatawan. Dengan bekerjasama dengan pihak-pihak promosi dan menawarkan di berbagai media seperti media cetak maupun online.